BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian Strategi Komunikasi Pemerintah Kota Bandung dalam Sosialisasi Proyek Pembangunan *Skywalk* di Cihampelas Kota Bandung, peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

Strategi Komunikasi yang dilakukan oleh Pemerintah Kota Bandung dalm Sosialisasi Proyek Pembangunan Skywalk di Jalan Cihampelas Kota Bandung melalui dua tahap, yaitu perencanaan dan proses komunikasi, dalam strategi komunikasi yang dilakukan Pemerintah Kota Bandung pun terdapat hambatan-hambatan yang muncul, yang lebih lanjut akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Perencanaan strategi komunikasi yang dilakukan oleh Pemerintah Kota Bandung telah dilaksanakan sesuai tahapan. Meski ide awal berasal dari Walikota Bandung, namun pejabat terkait ikut dalam proses perencanaan strategi komunikasi.

2. Perancaan bersifat *top down* dimana Walikota Bandung sebagai *leader* memberikan arahan bagaimana strategi komunikasi yang akan dibuat, kemudian para SKPD terkait yang kemudian menjabarkan dan melaksanaan perencanaan strategi komunikasi tersebut.

3. Proses komunikasi yang dilakukan oleh Pemerintah Kota Bandung dilakukan oleh Walikota Bandung yang berperan banyak sebagai komunikator, juga Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Bandung,

yang juga dibantu dengan dinas lain seperti Dinas Bina Marga dan Pengairan Kota Bandung. Baik melalui media massa, media sosial, ataupun melalui surat.

4. Pejabat terkait juga ikut dalam proses sebagai pihak yang ikut dalam komunikasi tatap muka. Sosialisasi juga dilakukan oleh Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Bandung juga Dinas Bina Marga dan Pengairan Kota Bandung sebagai tindak lanjut dari perencanaan yang telah dibuat.

5. Hambatan strategi komunikasi yang telah dilakukan lebih banyak berasal dari masyarakat. Ketidakfokusan dalam komunikasi tatap muka, dan kepentingan tertentu yang dimiliki masyarakat juga ikut mempengaruhi keberhasilan strategi komunikasi yang dilaksanakan.

6. Hambatan lain datang dari keterlambatan proyek yang akan dijalankan. Hal ini membuat strategi komunikasi yang telah direncanakan harus diubah agar penyamapaian pesan terus dilakukan hingga pembanguanan proyek selesai.

5.2 Saran

Dari simpulan tersebut peneliti memberikan saran bagi objek penelitian maupun peneliti selanjutnya yang akan meneliti mengenai strategi komunikasi.

1. Dalam perencanaan sebaiknya dibuat timeline yang jelas mengenai strategi komunikasi apa saja yang akan dilakukan. Sehingga dapat dilihat masing-masing progress dari setiap strategi yang dilakukan.

2. Dalam pelaksanaan strategi komunikasi sebaiknya jangan bertumpu pada walikota saja, peran SKPD terkait bahkan Wakil Walikota juga harus

dioptimalkan begitu pula peran wakil rakyat di DPRD bisa dijadikan sebagai penyampai pesan kepada masyarakat.

3. Perlu dilakukan juga strategi komunikasi khusus apabila pelaksanaan proyek sendiri ada keterlambatan, pemerintah harus menjelaskan kepada masyarakat progress secara berkala agar masyarakat tidak menjadi bertanya-tanya akan keterlambatan proyek.

4. Pemerintah harus mampu memetakan hambatan apa saja yang akan muncul dari strategi komunikasi yang akan dijalankan, kemudian membuat rencana penyelesaiannya.

5.2.1 Saran bagi Peneliti Selanjutnya

1. Peneliti strategi komunikasi yang dilakukan pemerintah dalam kebijakan terntentu lebih baik jika proyek tersebut sudah selesai atau sudah dijalankan. Hal ini akan memudahkan dalam melihat feedback dan respon masyarakat dari strategi komunikasi yang dilakukan.

2. Perlu spesifikasi dalam meneliti strategi komunikasi agar bisa lebih fokus. Misalnya apakah strategi melalui media massa, melalui tatap muka, atau melalui media baru (media sosial) sehingga pembahasan dapat lebih komprehensif.